

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Minat belajar bagi siswa merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya minat akan menumbuhkan keinginan belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari, sebaiknya tanpa adanya minat yang kuat dalam diri atau individu, maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga hilang dan akan mengakibatkan kegagalan.

Oleh karena itu, minat dalam belajar merupakan masalah yang penting untuk dibangkitkan oleh pengajaran. Minat selain memungkinkan terjadinya konsentrasi atau pemutusan pikiran juga dapat merangsang rasa ingin tahu dan semangat siswa.

Seorang guru seharusnya memahami dan mengerti menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai, baik dengan materi pelajaran yang sedang diberikan maupun dengan kondisi siswa serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan menggunakan media yang tepat serta bervariasi, maka akan membangkitkan minat belajar bagi siswa, sehingga tujuan proses belajar mengajar tercapai.

Sejalan dengan hal tersebut, kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pembelajaran, sarana, dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta

berjiwa sosial sehingga mampu hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Seorang guru dituntut harus mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Peran media pembelajaran dalam pembelajaran jelas memiliki peran atau kontribusi yang sangat besar atas keberhasilan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat maka materi pembelajaran tersampaikan dengan baik sehingga peserta didikpun dapat mengerti dan memahami terhadap materi atau bahan ajar yang kita sampaikan.

Manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: "Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa mancapai tujuan yang lebih baik. Ketiga, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apa lagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Keempat, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengar uraian dari guru,

tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan dan lain-lain”.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga di alami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tilamuta. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa minat siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah, hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan malu bertanya jika materi kurang dipahami. Dari hasil wawancara diketahui bahwa rendahnya minat belajar IPS disebabkan oleh beberapa hal, antara lain siswa kurang memahami materi pelajaran, suasana pembelajaran kurang menarik, cara mengajar guru kurang optimal dan fasilitas sekolah yang kurang menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak termotivasi dan tidak semangat untuk mengikuti

proses pembelajaran di kelas serta menyebabkan siswa malas untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka, dapat diidentifikasi masalah sebagai rumusan masalah minat belajar siswa yaitu: (1) Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang belum optimal, (2) Kurang ketertarikan siswa dalam menerima pelajaran, (3) Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah yang dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut; “Apakah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Gorontalo.

2. Manfaat Praktis

1) Guru

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam penggunaan media komputer terhadap minat belajar siswa
- b. Memberikan masukan pada guru agar lebih memperhatikan masalah-masalah yang terkait dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- c. Sebagai bahan masukan tentang salah satu alternative pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Siswa

- a. Meningkatkan aktifitas belajar mengajar
- b. Meningkatkan daya serap serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.